

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada hari jum'at tanggal 6 September 2019 peneliti mendatangi madrasah untuk mengajukan surat penelitian di MTsN 2 Kota Blitar, dan peneliti secara lisan menyampaikan tujuan datang ke madrasah untuk meminta waktu dan izin penelitian di MTs. Setelah diberikan izin meneliti maka pada tanggal 13 September 2019 peneliti langsung bertemu dengan Bapak Nurhadi selaku Wakil Kepala Madrasah. Pada saat itu juga, peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Blitar. Peneliti dengan Bapak Nurhadi berbincang sedikit tentang keputusan dari pihak sekolah untuk mengatur penelitian mengenai jadwal wawancara dengan narasumber.

Setelah berdiskusi sedikit dengan pak Nurhadi, peneliti dipersilakan untuk menemui Ibu Faning selaku guru pengajar Sejarah Kebudayaan Islam. Sama halnya dengan Bapak Nurhadi, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian dengan cara wawancara dan observasi kelas Beliau. Peneliti diizinkan untuk melakukan observasi di kelas VIII. Kemudian, peneliti juga menyampaikan dalam penelitian ini bertindak sebagai Observer di

dalam kelas dalam proses belajar mengajar. Sehingga sepenuhnya guru memberikan waktu mengajarnya pada tanggal 16 September 2019.

Pada saat melakukan penelitian peneliti bersama dengan guru mengamati kelas dan memperkenalkan kepada siswa maksud dari pembelajaran yang dilakukan. Hal itu kami lakukan agar siswa tidak merasa kebingungan karena bergantinya guru mata pelajaran dan Penerapan Kembali Media Pembelajaran Audio Visual di dalam kelas yang sebenarnya telah dilaksanakan tetapi sempat terhenti. Kemudian peneliti melihat secara langsung proses belajar mengajar Guru yang menggunakan Media Audio Visual, dalam hal penelitian ini Guru mata pelajaran menggunakan Media Audio Visual antara lain, Laptop, LCD Projector, Speaker aktif untuk sebagai penunjang materi yang akan disajikan terhadap siswa.

Pada proses pembelajaran ini Peneliti menjadi seorang observer yang seakan-akan tidak dilihat oleh Guru dan Siswa. Populasi sampel yang digunakan peneliti hanya pada siswa kelas VIII. Hal ini karena kelas VII guru mengajarnya berbeda.

1. Jenis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Penerapan Media Audio Visual

Mengenai sejauh mana tingkat Motivasi yang diberikan guru Mata Pelajaran tentang penerapan Media Audio Visual adalah

menggunakan berbagai jenis motivasi, lalu motivasi berupa apa saja berikut hasil wawancara dengan bu Faning:

“Jenis motivasi yang saya sampaikan pada materi SKI yang diberikan kepada siswa adalah jenis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri manusia, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri manusia. Akan tetapi saya lebih menekankan pada motivasi intrinsik. Karena motivasi intrinsik adalah motivasi yang paling baik jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Kalau motivasi yang timbul dari dalam dirinya sendiri maka dorongan-dorongan itu tidak mengenal lelah, tidak mengenal batasan waktu, selalu berusaha hingga kebutuhannya siswa tercapai.”¹

Lalu mengapa Ibu Faning menggunakan Motivasi tersebut, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ketika peneliti mengatakan mengapa Ibu Faning menggunakan motivasi tersebut:

“Sebelum kebutuhannya tercapai dia tidak akan berhenti berusaha, diusahakan bagaimanapun sulitnya. Karena ia merasa sesuatu hal yang dilakukannya sangat dibutuhkannya. Walau tanpa diiming-imingi hadiah ia akan tetap melakukannya. Adapun jenis motivasi intrinsik yang saya berikan dengan cara: menciptakan kondisi dan situasi yang menyenangkan untuk mengajak anak giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang saya ajarkan. Motivasi ini saya berikan diawal sebelum pelajaran saya mulai. Tetapi terkadang saya juga memberikan jenis motivasi ekstrinsik supaya anak-anak lebih antusias lagi dalam meningkatkan prestasi belajarnya”.²

Lalu dalam pengaplikasian Motivasi tersebut dalam proses Belajar Dengan menggunakan Media tersebut bagaimana, berikut hasil wawancara dengan Ibu Faning:

“Adapun jenis motivasi ekstrinsik yang diberikan dengan cara: memberikan ganjaran berupa pujian, penghormatan, hadiah,

¹ Wawancara bu Faning selaku guru bidang study SKI pada hari senin tanggal 16 September 2019

² Ibid ...

hukuman, persaingan/kompetisi. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang bagus karena dengan motivasi tersebut maka saya dapat mencapai kebutuhan saya. Karena tidak ada paksaan dari pihak manapun. Walau tanpa dikasih hadiah saya tetap melakukannya sampai kebutuhan saya itu tercapai yaitu prestasi belajar saya meningkat. Dan saya juga senang dengan jenis motivasi tersebut”³.

Lalu apakah sudah tepat dengan memotivasi semacam ini dalam pembelajaran SKI, berikut hasil wawancara dengan Ibu Faning adalah:

“memang hal ini adalah cara yang tepat bagi saya mbak untuk memotivasi siswa agar mengenal dengan mata pelajaran ini, apalagi ini adalah mata pelajaran yang memang kurang disukai siswa karena sulit bagi siswa untuk mengenal sejarah-sejarah dan khalifah dalam pembelajaran SKI. Cara saya mengolah materi untuk saya sajikan dalam pembelajaran ini adalah dengan menampilkan gambar serta suara, ya mungkin tergantung dengan materi yang saat itu, dan hasilnya memang cukup luar biasa, dilihat dari segi keaktifan juga ada hasil baiknya ketika dari hasil ulangan menunjukkan hasil baik mbak. Memang terlihat tentang daya tarik siswa terhadap bidang mata pelajaran yang disampaikan oleh Guru tanggapannya berbeda-beda, namun ada langkah-langkah yang tepat untuk membuat setidaknya siswa itu suka dengan mata pelajaran tersebut, dan salah satunya adalah dengan Memotivasi siswa.”⁴

Cara memotivasi memang sangat bervariasi caranya, salah satunya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Media. Menurut

Hasil wawancara dengan Ibu Munarti adalah :

“kalau dilihat dari siswanya tentang mengapa saya menggunakan Media ini dalam Pembelajaran adalah salah satunya untuk memotivasi siswa agar senang dan mampu mengenal secara baik pelajaran SKI, karena pelajaran ini memang kadang-kadang banyak siswa tidak suka hal itu disebabkan ya oleh semisal harus mengenal tentang sejarah dakwah Rasulullah, terlalu sering memberi pembelajaran dengan ceramah yang membuat siswa pada bosan, namun

³ Ibid..

⁴ Wawancara dengan Ibu Faning selaku guru mata pelajaran SKI pada tanggal 16 September 2019 pukul 10.00 WIB

setelah saya mencoba menerapkan media ini dampak positif tentang adanya dorongan siswa mulai ada mbak.”⁵

Memang terlihat tentang daya tarik siswa terhadap bidang mata pelajaran yang disampaikan oleh Guru tanggapannya berbeda-beda, namun ada langkah-langkah yang tepat untuk membuat setidaknya siswa itu suka dengan mata pelajaran tersebut, dan salah satunya adalah dengan Memotivasi siswa, cara memotivasi memang sangat bervariasi caranya, salah satunya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Media. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Faning Maulidiana:

“memang hal ini adalah cara yang tepat mbak bagi saya untuk memotivasi siswa agar mengenal dengan mata pelajaran ini, apalagi ini adalah mata pelajaran yang memang kurang disukai siswa karena sulit harus mengetahui tentang sejarah-sejarah ataupun harus mengetahui awal pertama dakwah Rasulullah. Cara saya mengolah materi untuk saya sajikan dalam pembelajaran ini adalah dengan menampilkan gambar serta suara, ya mungkin tergantung dengan materi yang saat itu, dan hasilnya memang cukup luar biasa, dilihat dari segi keaktifan juga ada hasil baiknya ketika hasil ulangan menunjukkan hasil baiknya mbk.”⁶

2. Proses penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa di MTsN 2 Kota Blitar

Penerapan Media Audio Visual dapat dicapai, salah satu diantaranya ialah dilakukan melalui pendidikan didalam kelas yaitu melalui proses kegiatan belajar mengajar yang berbasis komputer.

⁵ Wawancara dengan ibu Faning selaku guru SKI di MTsN 2 Kota Blitar pada tanggal 16 September 2019 pukul 10.00 WIB

⁶ Ibid....

Disini seorang Guru Mata Pelajaran diketahui dapat memberikan ilmu dengan Menggunakan Media Audio Visual berupa tampilan gambar dan suara yang dapat benar-benar memberikan Motivasi, dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam penyampaian pembelajaran juga disertai dengan contoh kenyataan akan kejadian yang terjadi, seperti halnya hikayah atau kisah-kisah terdahulu dan kisah nyata saat ini apabila ada yang terkandung dalam buku pelajaran. Dari pembelajaran seperti inilah *Motivasi* bisa tertanam dalam pribadi anak didik dengan penuh keyakinan.

Dalam penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi Belajar, pada fiqih tentunya mempunyai proses-proses yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Terkait dengan hal tersebut maka proses penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi belajar pada pelajaran SKI, dapat berupa menampilkan Film Pendek/short film yang videonya tersebut diacukan pada penggunaan-penggunaan LCD Projector, laptop, dan Speker kecil. Lalu guru sebagai penyampainnya sedikit menggunakan metode ceramah seperti halnya penggunaan metode ceramah yang mana, metode ceramah ini dirasa guru sangat efektif dalam penyampaian materi terkait dengan penerapan media audio visual dalam kelas. Dan dengan digunakannya metode ceramah ini, guru merasa lebih yakin bahwa siswa benar-benar mampu memahami materi-materi yang disampaikan di dibandingkan dengan siswa yang hanya disuruh untuk membaca saja. Untuk mengetahui

bagaimana Proses penerapan Media audio Visual adalah sebagai Berikut :

1. Mempersiapkan Alat

Persiapan memang hal yang sangat diperlukan dalam proses penerapan media ini, apalagi pada saat-saat yang perlu untuk siswa di kelas. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan Ibu Faning selaku guru mata pelajaran SKI kelas VIII ketika peneliti menanyakan proses penerapan Apa yang dilakukan guru SKI dalam memotivasi belajar siswa:

“Yang pertama adalah saya mengupayakan agar mempersiapkan alat-alatnya mbak, yaitu meliputi Laptop kemudian Speaker aktif kecil lalu dengan adanya LCD projector yang saya bawa, kemudian saya mendownload semisal film pendek atau video dari internet yang berhubungan dari materi yang akan saya sampaikan pada materi ini, selain film pendek atau semacam video saya memasukkan materi-materi pembelajaran ke Power point agar nanti mudah ada penjelasannya gitu, sewaktu saya akan memberikan atau menampilkan tampilan LCD seperti ini saya membuat materi terlebih dahulu mbak, alasan saya memilih power point ini karena disini materi bisa di desain dengan huruf-huruf unik sehingga akan menarik daya tarik siswa, kalau soal suaranya di speaker kecil saya itu pada saat pemutaran film atau video yang saya download tadi”.⁷

Lalu mengenai mengapa Memilih alat seperti Laptop, LCD dan Speaker kecil? Berikut hasil wawancara dengan Ibu Faning:

“Mengenai alat yang berupa komputer laptop kemudian LCD Projector dan Speaker kecil adalah agar siswa tersebut mampu untuk mendengar dan melihat secara gambar nyata apa yang saya sajikan mbak, selebihnya juga kan alat tersebut

⁷ Wawancara dengan Ibu Faning selaku guru mata pelajaran SKI hari senin tanggal 16 September 2019 pukul 10.00 WIB pada saat jam istirahat

sangat praktis digunakan dan umum dalam proses belajar mengajar dalam hal Media ini”.⁸

Setelah itu apakah ada alat lain selain 3 yang digunakan Ibu Faning dalam Proses Belajar mengajar dikelas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Faning :

“tidak ada mbak, Mungkin dengan perantara Laptop, LCD dan Speaker kecil itu sudah sangat membantu sekali, apalagi hal ini juga ada hal keterbatasan alat lainnya dan pengetahuan saya mbak”.⁹

Ketika persiapan ada pula sedikit kendala yang mungkin proses penerapan Media Audio Visual di kelas, berikut hasil wawancara dengan Ibu Faning:

“kalau kendala itu mesti ada mbak, walaupun sedikit dan tak terduga atau bahkan yang sepele saja, ya selama saya menerapkan Media ini yang sering saya alami antara lain Listrik mati kemudian LCD tidak nyala lalu Laptop juga yang bermasalah, namun dengan kendala-kendala tersebut saya tetap melanjutkan pembelajaran lainnya mbak, terkadang saya mempersiapkan materi banyak pada Power point lah semisal, pas sampai di kelas saya lupa untuk mengesavnya, maklum faktor usia mbak, haha”.¹⁰

Lalu mengenai alat-alatnya Ibu Faning memperoleh dari mana, berikut hasil wawancara :

“sebelumnya gini ya mbk sebenarnya dari pihak sekolah itu sudah menyediakan Lab komputer terhubung lab nya Cuma satu itupun kadang pas waktu pembelajaran, kadang pas lagi dipakai kelas lain, dan dari pada mengganggu waktu pembelajarannya saya lebih baik membawa alat-alat dari

⁸ Ibid....

⁹ ibid

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Faning pada saat jam istirahat hari senin tanggal 16 September 2019 pukul 10.00 WIB

rumah, kebetulan saya juga mempunyai alatnya mbak, seperti Laptop, kemudian Speaker, LCD.”¹¹

Mengenai apakah guru-guru disini sudah memahami tentang cara penerapan atau penggunaan Media Audio Visual di kelas, berikut hasil wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku waka kurikulum:

“kalau saya sering memantau tentang Tenaga Pendidik disini mengenai apakah sudah paham tentang Audio Visual adalah ya kadang-kadang mba, artinya sebagian mereka yang menggunakan dan juga sebagian mereka yang masih menerapkan metode-metode lama, lalu yang menggunakan media itu ya banyak dari guru TIK, Matematika, Sejarah, dan lainnya saya agak lupa mbak”.¹²

Mengenai metode apa yang digunakan Guru untuk mengiringi Penerapan Media Audio Visual dikelas:

“Mengenai guru-guru yang mampu menerapkan Media yang seperti sampean tanyakan itu ya wawancara yang sering saya lihat mbak, coba nanti sampean tanya pada bu Faning mbak!”.

2. Menyiapkan Materi Ajarnya

Materi adalah hal yang sangat penting untuk diaplikasikannya dalam proses penerapan media audio visual.

Mengenai materinya yang bagaimana akan ditentukan atau disajikan pada proses belajar mengajar tersebut, yaitu sesuai dengan wawancara dengan Ibu Faning:

¹¹ Wawancara dengan ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari senin tanggal 16 September 2019

¹² Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku waka kurikulum di ruang guru pada hari selasa tanggal 17 September 2019 pukul 11.30 WIB

“materinya yang saya sajikan itu berasal dari buku pelajaran yang sesuai mbak, semisalnya adalah materi tentang Dinasti Abbasiyah atau tentang keruntuhan masa Dinasti Abbasiyah, cara penerapannya atau yang akan ditampilkannya adalah saya mencari di internet sebuah film yang berhubungan dengan pembelajaran itu tersebut”.¹³

Lalu apakah materi yang disiapkan dari buku ataupun internet sudah tepat, berikut hasil wawancara Ibu Faning:

“Insya’Allah sudah tepat mbak, soalnya dari buku itu saya lihat waktunya materi apa dan Bab apa, yang perlu disajikan apa itu yang belum saya carikan lewat internet, soalnya kadang-kadang dari buku itu saya merasa kurang banyak kalau untuk disajikan.”¹⁴

Pemaparan selanjutnya adalah:

“soal pemilihan materi saya menggunakan acuan pada Buku Cetak besar dan lalu dengan LKS sebagai pendukungnya, selanjutnya tentang sajian yang akan saya tampilkan pada tampilan gambar dan suara (Audio Visual) saya pilihkan materi yang tepat dan sebagai tambahannya saya mencarikan dari internet, Setelah melihat pemaparan data-data yang telah di sampaikan diatas diketahui hasil dari penerapan Audio Visual akan menambah motivasi siswa-siswi. Pada dasarnya para siswa lebih senang dikenalkan dengan IPTEK yang saat ini. Siswa akan sangat melihat penjelasan disertai dengan gambar dan suara.”¹⁵

Kemudian materi yang tepat untuk penerapan media ini, berikut hasil wawancara :

“materi tadi adalah tentang Dinasti Abbasiyah dan keruntuhan pada masa dinasti abbasiyah beserta penjelasannya, dari penjelasannya saya menyimpulkan agar siswa tidak terlalu sulit apa yang saya sampaikan dari materi

¹³ Wawancara dengan ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari senin tanggal 16 September 2019

¹⁴ Wawancara dengan ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari senin tanggal 16 September 2019

¹⁵ Ibid...

tersebut, adakala siswa kerika memahami hal tersebut, saya mengkaji bahwasannya materi tersebut tepat belumlah disajikan pada siswa.”¹⁶

Lalu tentang bagaimana Ibu Faning menyiapkan bahan materi yang masih mentahnya itu seperti Video atau film pendek yang baru didownload dari internet tersebut untuk dimasukkan ke materi ajar, berikut hasil wawancaranya :

“saya memilah pilah dan membagi pada bagian yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan mbak, jadi saya mengambil video atau film pendek dari internet dahulu lalu saya sesuaikan dengan yang akan saya ajarkan nanti.”¹⁷

3. Penyampaian Materi

Dalam pemaparan mengenai penyampaian Materi proses penerapannya Ibu Faning juga mengatakan bahwasannya proses atau cara dalam penerapannya ini membutuhkan metode dalam penyampainnya ini yang sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut :

”kalau masalah atau tentang apa yang saya sampaikan pada saat pembelajaran di dalam kelas adalah saya memberikan penjelasan tentang materi apa yang akan saya sampaikan nantinya, saya memasukkan metode pembelajaran dengan masukan atau sedikit ceramah agar siswanya nanti memahami yang akan saya sajikan dalam pembelajaran tersebut. Lalu siswa ketika sudah memahami betul dari apa yang akan disampaikan guru tersebut maka proses Penerapan dimulai dalam pembelajaran tersebut.”¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari senin tanggal 16 September 2019

¹⁷ Wawancara dengan ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari senin tanggal 16 September 2019

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Faning guru SKI pada tanggal 16 September 2019

Lalu kenapa Ibu Faning menggunakan metode tersebut:

“Saya awal-awalnya menggunakan metode tersebut karena untuk mengawali pembelajarannya terdahulu, siswa dimengerti dulu dengan gambaran materi, kemudian ya saya aplikasikannya pada proses belajar mengajarnya tersebut. Yang saya gunakan sering itu adalah dengan ceramah artinya disini saya jelaskan disertai dengan penampilan filmnya tersebut atau lebih mudahnya dipahami saya tampilkan bagan filmnya lalu setelah itu saya tambahkan dengan penjelasan agar para siswa mampu memahami bahwasannya itu adalah materi yang saya sajikan.”¹⁹

Lalu kemudian dengan Ibu memberikan soal teks materi yang disiapkan menggunakan LCD apakah dapat membangkitkan siswa dalam belajar, berikut hasil wawancara:

“ya mbak kalau dengan cara pemberian soal lewat tampilan LCD akan membangkitkan semangat siswa untuk mengerjakan soal, karena sebagian besar siswa disini itu sangat suka dengan teknologi-teknologi canggih, wajar saja siswa sangat suka dengan hal ini mbak, kalau waktu dulu sebelum adanya penerapan media seperti ini siswa cenderung Bosan dengan Metode ceramah, apalagi kalau sudah waktu siang hari, atau memasuki waktu jam 10 ke atas siswa sudah banyak yang jenuh.”²⁰

Sedangkan keterangan yang diberikan dari salah satu siswa yang paling suka dengan penerapan media ini, saudara Ibnu :

“Gini bu kalau dengan pemberian soal lewat LCD saya lebih suka dan semangat mengikuti pelajarannya daripada kalau dulu itu guru sering hanya dengan menerangkan (Menjelaskan) saja, soalnya kalau seperti itu membuat saya dan kawan-kawan sering ngantuk apalagi kalau yang

¹⁹ Wawancara dengan ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari senin tanggal 16 September 2019

²⁰ Ibid....

diceramahkan itu jauh menyeleweng dari materi, mending penjelasannya terus lewat LCD gini saya lebih senang bu”.²¹

Lalu keterangan dari salah satu siswa Muhammad Very

Pratama:

“Kalau temen-temen kelas VIII itu semuanya sangat senang dengan pelajaran yang menggunakan Laptop dan LCD disertai film bu, soalnya temen-temen makin semangat belajarnya daripada guru cuma menjelaskan saja terus memberi soal kemudian dinilai, kalau cuma seperti itu ya membuat makin bosan saja bu.”²²

Selanjutnya pemaparan dari Ibu Faning :

“soal pemilihan materi saya menggunakan acuan pada Buku Cetak besar dan lalu dengan LKS sebagai pendukungnya, selanjutnya tentang sajian yang akan saya tampilkan pada tampilan gambar dan suara (Audio Visual) saya pilihkan materi yang tepat dan sebagai tambahannya saya mencarikan dari internet.”²³

Berikut pemaparan dari Guru Bidang studi:

“saya selalu menggunakan MS Power Point untuk menggunakan tampilan pembelajaran yang Visual saja mbak, lalu saya masukkan materi dalam bagan-bagan yang unik dan tampilan-tampilannya, senagaja saya buat seperti ini agar anak selalau ada dorongan motivasi untuk belajar pelajaran ini, mengingat pelajaran SKI jarang belum diminati dari banyak kalangan siswa karena masalah kesulitan dalam pembelajarannya”.²⁴

Berikut pemaparan tentang tanggapan mengenai penerapan

Media Audio Visual di kelas dari Narasumber siswa Very:

²¹ Wawancara dengan siswa Ibnu pada waktu jam istirahat hari Selasa tanggal 17 September 2019

²² Wawancara dengan Very pada waktu jam istirahat hari Selasa tanggal 17 September 2019

²³ Wawancara dengan Ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari Senin tanggal 16 September 2019

²⁴ Wawancara dengan Ibu Faning selaku bidang study SKI di halaman depan pada hari Senin tanggal 16 September 2019

“saya sangat suka bu dengan pelajaran ini bu, bahwasannya saya sangat menyukai dengan sajian yang ditampilkan di layar itu bu, dengan kayak film tentang dinasti-dinasti abbasiyah, selain itu ada kisah masa lalu, seperti kisah Nabi-Nabi itu membuat saya makin semangat mengikuti pelajaran ini bu.”²⁵

Sedangkan keterangan yang diberikan dari salah satu siswa yang paling suka dengan penerapan media ini, saudara Ibnu :

“Gini bu kalau dengan pemberian soal lewat LCD saya lebih suka dan semangat mengikuti pelajarannya daripada kalau dulu itu guru sering hanya dengan menerangkan (Menjelaskan) saja, soalnya kalau seperti itu membuat saya dan kawan-kawan sering ngantuk apalagi kalau yang diceramahkan itu jauh menyeleweng dari materi, mending penjelasannya terus lewat LCD gini saya lebih senang bu”.²⁶

Lalu keterangan dari salah satu siswa kelas VIII Muhammad

Very Pratama:

“Kalau temen-temen kelas itu semuanya sangat senang dengan pelajaran yang menggunakan Laptop dan LCD disertai film bu, soalnya temen-temen makin semangat belajarnya daripada guru cuma menjelaskan saja terus memberi soal kemudian dinilai, kalau cuma seperti itu ya membuat makin bosan saja bu.”²⁷

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran SKI.

Melihat tentang pembahasan kajian diatas dan melihat fenomena-fenomena di lapangan dilihat ada beberapa faktor-faktor antara lain :

- a. Faktor sarana dan prasarana

²⁵ Wawancara dengan very pada waktu jam istirahat hari selasa tanggal 17 September 2019

²⁶ Wawancara dengan siswa ibnu pada waktu jam istirahat hari selasa tanggal 17 September 2019

²⁷ Wawancara dengan very pada waktu jam istirahat hari selasa tanggal 17 September 2019

Faktor sarana dan prasarana memang sangat penting untuk keberlangsungannya pembelajaran namun ada juga juga faktor yang menimbulkan sesuatu hal yang tertuju pada pembelajaran Media Audio Visual dikelas

b. Faktor anak didik

Sebagaimana hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Faning adalah :

“begini mbak untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan Motivasi Belajar mata Pelajaran SKI tentu adanya faktor pendukung yang diusahakan orang lain semisal dari faktor anak didik, di dalam kelas misalnya anak didik bisa menjadi faktor pendorong semisal siswa tersebut sangat senang dan mampu untuk memahami dari apa yang saya sampaikan itu mbak, lalu dari siswa tersebut juga menyimpulkan bahwasannya ada saja faktor penghambatnya antara lain jarang masuk atau kegaduhan didalam kelas, tapi kalau melihat siswa rata-rata sangat aktif di dalam kelas pada saat materi ini mbak.”²⁸

Lalu bagaimana bilamana siswa tersebut benar tidak memahami materi, sesuai dengan wawancara narasumber :

“memang hal semacam ini sangat sulit untuk dilihat apakah siswa itu benar-benar memahami materi apa belum, kadang saya memberikan materi banyak namun siswa tersebut hanya paham di awal-awal saja namun kalau ditanya ya sedikit yang mampu menjawab dengan materi.”²⁹

Penjelasan diatas disimpulkan bahwa penghambat dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran SKI adalah siswa yang kurang memahami isi materi yang disampaikan guru,

²⁸ Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat dihalaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

²⁹ ²⁹ Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat dihalaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

atau hanya sekilas yang mereka tangkap, namun demikian siswa sangat termotivasi dengan materi yang disajikan oleh guru mata pelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran ketika peneliti bertanya tentang pendorong apa yang memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam pelajaran ini :

“begini mbak saya menggunakan 2 Motivasi seperti yang saya jelaskan tadi untuk mengenai agar siswa itu terdorong tidaknya dalam materi tersebut, nah dengan saya memotivasi siswa dengan tampilan gambar dan suara dalam penyajian materi itu, saya yakin siswa tersebut tumbuh motivasi terhadap pelajaran SKI, selebihnya bisa memahami isi dan hikmah yang terkandung dalam pelajaran tersebut.”³⁰

Lalu mengapa Ibu Faning Menggunakan 2 Motivasi tersebut untuk mengetahui faktor pendorong dalam Penerapan Media tersebut, berikut hasil wawancara :

“karena saya yakin bahwasannya 2 motivasi tersebut sangat cocok untuk variasi siswa yang ada disini, apalagi karakteristik siswa yang berbeda-beda, nah dengan kata lain dengan banyaknya karakteristik tersebut maka saya yakin siswa akan mampu memahami lebih jauh”.³¹

Karakteristik yang bagaimana, menurut ibu Faning:

“yaitu karakter siswa yang bermacam-macam mbak, ada yang sudah betul memahami mata pelajarannya, ada yang suka-suka an saja, ada yang suka tapi tak paham, maka dari alasan tersebut saya menggunakan motivasi semacam itu mbak.”

c. Faktor pendidik

Dari hasil wawancara dengan Ibu Faning diketahui:

^{30 30} Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat dihalaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

³¹ Ibid...

“kalau dari saya sendiri memang berbicara tentang penggunaan media ini tak terlalu luas untuk menggunakannya, atau cuma pada dasarnya saja, tetapi kalau ada sarana dan prasarana yang mendukung tersebut semisal alat objek Media atau bahan yang mudah dicari tersebut dapat maka akan mudah, tetapi kalau ya memang sulit atau tidak mengena dengan tema ya tidak akan sesuai. Bahan materi yang susah dicari untuk diterapkan dalam Pembelajaran Media Audio Visual itu semacam materi tersebut adalah Film Pendek atau Video tetapi setelah disajikan tak sesuai dengan materi dalam buku jadi ada sedikit kerancuan dalam proses belajar mengajarnya dikelas. Apabila sudah diketemukan hasilnya atau materi yang tepat akan sangat mungkin untuk disajikan di dalam proses belajar mengajarnya”.³²

Kemudian peneliti menanyakan kendala apa saja sewaktu Ibu Faning menerapkan Media Audio Visual disekolah ini, berikut hasil dari wawancara :

“kendala itu pasti ada mbak, selebihnya pada alat-alat bantu semisal LCD Projector yang gagal difungsikan tapi kalau sekarang jarang kadang kalau gak bisa nyala saya langsung lapor ke TU nya, kadang pas listrik mati itu sangat mengganggu proses pembelajaran, selain itu kadang saya membikin materi yang banyak tapi siswa tak paham dari apa yang saya sampaikan gitu mbak, ya sekiranya solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut saya sudah siapkan materi jauh-jauh sebelum saya ngajar mbak, soal alat ya saya cek sebelum pelajaran dimulai.”³³

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana bila terpaksa Media Audio Visual tidak bisa diterapkan pada materi SKI semisal karena mati lampu atau hal-hal yang lain, berikut hasil wawancara :

³² Ibid...

³³ ³³ Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat di halaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

“begini mbak seandainya terpaksa alat Media tersebut tak bisa digunakan, saya mengganti dengan penyajian dari LKS ataupun buku cetak saja, ya mungkin membahas soal-soal, ataupun menerangkan materi yang diajar dan lain sebagainya.”³⁴

Lalu dengan metode yang digunakan berdasarkan wawancara dengan narasumber :

“kalau mengenai alat terpaksa tak bisa digunakan, saya tetap menggunakan ceramah, tanya jawab, dengan mengulas pelajaran-pelajaran yang kemarin yang belum sempat dibahas, begitu mbak.”³⁵

Setelah menggali data dari narasumber Guru mata pelajaran kemudian peneliti melanjutkan penggalan data dengan waka kurikulum bapak Nurhadi mengenai penghambat dan pendorong dari kinerja Guru, berdasarkan wawancara dengan bapak waka kurikulum ketika peneliti menanyakan apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan media tersebut. berikut hasil wawancara:

“kalau masalah jenis faktor masalah pendorong dan penghambat saya bisa melihat dari berbagai hal mbak, semisal nya kalau penghambat dahulu mbak itu ada alat yang rusak dan itu wajar karena pemakaian yang gak teratur, ketika mati lampu mbak, itu yang sangat menghambat pembelajaran, kemudian sarana yang tak memenuhi, dan siswa yang tak cocok dengan materi yang dimasukkan ke dalam tampilan LCD itu, sedangkan pendorong banyak sekali mbak, saya simpulkan sedikit saja antara lain keenjoian guru dalam mengajar sehingga disukai murid, disini sudah disediakan Wifi untuk mencari bagan materi yang akan disajikan gurunya, lalu kualitas Lcd disini

³⁴ Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat di halaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

³⁵ Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat di halaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

lumayan baik jadi kejernihan gambar terlihat jelas, sarana dan prasarana lain yang menunjang cukup banyak semisal ada Labkom yang semuanya disediakan Lcd projector mbak.”³⁶

d. Faktor Alat Media

Alat media adalah yang paling Vital dalam penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajarannya di dalam kelas, namun ada juga kendala yang membuat pembelajaran dan ada juga pendorong yang membuat pembelajaran ini sukses.

Mengenai alat juga ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan antara lain kelayakan dan jenis kualitasnya, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber bapak Nurhadi:

“kalau saya menilai tentang alatnya 100 persen sudah sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran ini mbak, namun ada juga faktor lain semisal alat tersebut dalam pemakaian sering ngawur artinya guru tersebut keliru cara menggunakannya, atau kemarin itu pas pelajaran apa lupa saya itu ada guru yang tak tahu cara menyalakan alatnya dan mengoprasikan, karena dia buru-buru dan sangat ingin menggunakan materinya pada LCD akhirnya dia ngawur pemakainya.”³⁷

Mengenai solusi untuk mengatasinya bagaimana, berikut hasil wawancara selanjutnya dengan bapak Nurhadi:

“ya dari pihak sering ada rapat mengenai pembahasan tentang penggunaan alat-alat media yang berada dalam ruang kelas mbak, para guru itu dibina, atau lebih

³⁶ Wawancara, bu faning pada saat jam istirahat di halaman depan, pada tanggal 16 september 2019 pukul 10.00 WIB

³⁷ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku Wakil kurikulum MTsN 2 Kota Blitar didalam kantor setelah selesai mengajar dikelas, selasa tanggal 17 September 2019 pukul 11.30 WIB

mudahnya dari guru dibina kemudian dari guru itu di nasihatkan kepada siswa-siswa mengenai hal tersebut.”³⁸

B. TEMUAN PENELITIAN

Setelah dipaparkan data hasil dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, yang berguna untuk menjawab fokus penelitian yang saling bersangkutan antara yang satu dengan yang lain dan sesuai dengan skripsi yang berjudul “Pembelajaran dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa MTsN 2 Kota Blitar”, maka dalam bab ini peneliti menemukan:

- 1. Jenis motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Penerapan Media Audio Visual**
 - a. Guru menggunakan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik untuk meningkatkan Motivasi siswa terhadap pelajaran yang disampaikan melalui Media Audio visual.
 - b. Siswa semakin termotivasi dengan penyampaian guru dengan menggunakan Media Audio Visual
 - c. Dalam pelaksanaan pemberian jenis motivasi intrinsik dan jenis motivasi ekstrinsik ternyata dalam pelaksanaannya sering dilakukan sebelum pelajaran dimulai, setelah pelajaran selesai,

³⁸ Wawancara dengan Bapak Nurhadi selaku Wakil Kurikulum MTsN 2 Kota Blitar didalam kantor setelah selesai mengajar dikelas, selasa tanggal 17 September 2019 pukul 11.30 WIB

dan terkadang juga dilakukan di tengah-tengah pelajaran ketika pelajaran sedang berlangsung.

- d. Prestasi belajar siswa khususnya materi pelajaran SKI mempunyai dampak yang positif dan dapat meningkat setelah adanya jenis motivasi intrinsik yang diterapkan oleh guru mata pelajaran SKI.

2. Proses penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa di MTsN 2 Kota Blitar

Memang dalam penerapannya dari titik awal sampai titik akhir memerlukan tata cara yang semestinya agar penerapan tersebut bisa dijalankannya dengan baik dan benar. Guru mata pelajaran menggunakan bagan-bagan dalam tatacara awal untuk proses penerapan Media Audio Visual sebelum disajikan dalam pembelajaran di dalam kelas, dalam penerapannya ini membutuhkan alat-alat dan materi-materi yang sesuai dengan materi pelajaran.

- a. Guru mempersiapkan alat-alat Media Berupa Laptop, Lcd Projector dan Speaker kecil
- b. Materi disampaikan melalui Film Pendek atau Video, dan MS Power Point.
- c. Persiapan Bahan Materi didownload dari Internet

- d. Metode dalam penyampaian menggunakan Penerapan Media Audio Visual digunakan ceramah dan tanya jawab.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran SKI.

Faktor pendukung, :

- a. Sarana dan prasarana, dari hal ini dapat dilihat dari faktor pendorongnya adalah kelas yang lengkap dengan alat media.
- b. Faktor anak didik, yang merespon baik tentang materi yang disampaikan dan yang merespon namun tak memahami dari materi yang disampaikan.
- c. Faktor pendidik, yang menyajikan materi terkadang tak sesuai dengan pelajaran lalu guru yang telah memiliki ilmu komputerisasi yang baik.
- d. Faktor alat media, tersedianya Lcd, speaker aktif dan adanya Lab Komputer.

Faktor penghambat:

- a. Listrik mati pada saat jam pembelajaran
- b. Pencaria materi kadang jarang sangat mengena dengan isi materi dari buku pelajaran yang dicetak.
- c. Siswa yang jarang masuk kelas
- d. Karakter siswa yang berbeda-beda.